

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk Indonesia akan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan proyeksi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010-2035 dengan dasar hasil dari Sensus Penduduk, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia akan terus meningkat yaitu dari 238,5 juta menjadi 305,6 juta penduduk dalam kurun waktu dua puluh lima tahun (Badan Pusat Statistik, 2017). Tercatat pada tahun 2010 laju pertumbuhan penduduk mencapai angka 1,49 persen (Logistik, Bisquare, & Gaussian, 2014), sedangkan BKKBN menetapkan sasaran laju pertumbuhan penduduk tahun 2010-2015 sebanyak 1,38 persen. Apabila nilai laju pertumbuhan penduduk menetap diangka 1,49 persen, maka sangat mungkin ledakan penduduk akan terjadi. Pertumbuhan penduduk yang seimbang dapat dilihat dari angka kelahiran total/*Total Fertility Rate* (TFR) yang diharapkan menurun, tetapi realitanya TFR berada di angka yang menetap yaitu 2.6 pada tahun 2002-2012 dan hanya menurun menjadi 2.4 pada tahun 2017. Angka tersebut dikhawatirkan tidak sesuai dengan proyeksi penduduk pada tahun 2020 dengan angka TFR mencapai 2.1 (BKKBN, 2018). Berdasarkan hal-hal di atas, dapat disimpulkan bahwa Indonesia belum mencapai sasaran strategis yang telah disusun oleh BKKBN yaitu menurunnya laju pertumbuhan penduduk dan menurunnya angka kelahiran total.

Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah penduduk adalah kebutuhan kontrasepsi yang tidak terpenuhi atau disebut sebagai *Unmet Need* kontrasepsi. *Unmet Need* merupakan istilah untuk wanita usia subur yang ingin mengontrol kehamilannya tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun (Sariyati, Mulyaningsih, & Sugiharti, 2015). Menurut SDKI tahun 2017, angka *Unmet Need* di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 10,50 persen. Hal tersebut memiliki arti bahwa Indonesia belum memenuhi sasaran strategis yang mentargetkan angka *Unmet Need* pada tahun 2017 mencapai 10,26 persen,

sehingga konsep *Unmet Need* dengan angka yang sulit diturunkan tersebut perlu diperdebatkan lebih lanjut dengan terobosan-terobosan yang lebih efektif dan efisien (Listyaningsih & , Sumini, 2016).

Ada dua faktor yang menyebabkan tidak bersedianya seseorang dalam menggunakan alat kontrasepsi yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang melekat pada pribadi wanita usia subur yang *Unmet Need*, yaitu dari segi usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, status bekerja dan tidak bekerja, tingkat penghasilan keluarga, pasangan yang mendukung untuk tidak memakai alat kontrasepsi, serta pengalaman sebelumnya mengenai kontrasepsi. Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang tidak melekat pada pribadi wanita usia subur. Faktor ini dapat diartikan sebagai faktor yang dipandang dari segi pemerintahan maupun segi pelayanan KB terhadap masyarakat. Faktor eksternal tersebut antara lain sikap pemerintah yang kurang dalam melayani WUS *Unmet Need*, pelayanan KB yang kurang pada WUS *Unmet Need*, serta adanya hambatan karena larangan adat (Listyaningsih & , Sumini, 2016).

Mengingat saat ini Indonesia sedang mengalami ancaman ledakan penduduk dan salah satu penyebab ledakan penduduk adalah tidak terpenuhinya alat kontrasepsi (*Unmet Need*) serta angka *Unmet Need* di Indonesia yang masih tinggi dan belum tepat sasaran maka perlu dilakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor terjadinya *Unmet Need* yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Atas pertimbangan faktor eksternal yang melibatkan banyak stakeholder (kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi suatu tujuan tertentu) maka sangat sulit untuk dikendalikan dan butuh kerjasama lintas sektoral. Sehingga diperlukan penelitian yang sederhana dan melibatkan persepsi masing-masing wanita usia subur berdasarkan faktor internal. Sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk melihat persepsi wanita usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui program penyuluhan Keluarga Berencana yang efektif dan

efisien sehingga sasaran strategis negara dapat tercapai dan dampak dari ledakan penduduk tidak akan terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, status bekerja dan tidak bekerja, tingkat penghasilan, dukungan pasangan, riwayat pernah menggunakan alat kontrasepsi atau tidak, serta riwayat pengalaman tidak menyenangkan menggunakan alat kontrasepsi?

Apakah Ada perbedaan karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, status bekerja dan tidak bekerja, tingkat penghasilan, dukungan pasangan, riwayat pernah menggunakan alat kontrasepsi atau tidak, serta riwayat pengalaman tidak menyenangkan menggunakan alat kontrasepsi?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan usia, jumlah anak, tingkat pendidikan, status bekerja dan tidak bekerja, tingkat penghasilan, dukungan pasangan, riwayat pernah menggunakan alat kontrasepsi atau tidak, serta riwayat pengalaman tidak menyenangkan menggunakan alat kontrasepsi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin di capai dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Mengidentifikasikan karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan usia.
2. Mengidentifikasikan karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan jumlah anak.
3. Mengidentifikasikan karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan tingkat pendidikan.

4. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan status bekerja dan tidak bekerja.
5. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan tingkat penghasilan.
6. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan dukungan suami.
7. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan riwayat pernah menggunakan alat kontrasepsi atau tidak.
8. Mengidentifikasi karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi berdasarkan riwayat pengalaman tidak menyenangkan menggunakan alat kontrasepsi.

1.4 Manfaat

Penelitian ini menambahkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai karakteristik wanita usia subur dengan *Unmet Need* kontrasepsi. Penelitian ini menitikberatkan pada faktor-faktor penyebab seseorang mengalami *Unmet Need* kontrasepsi, sedangkan penelitian sebelumnya menitikberatkan pada demografi. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan referensi pada dunia kesehatan mengenai karakteristik wanita usia subur *Unmet Need* kontrasepsi.

Manfaat praktis yang berorientasi pada penerapan ilmu kedokteran dan kesehatan adalah dengan memudahkan program Keluarga Berencana yang tepat sasaran sehingga dapat memberikan kontribusi penurunan laju pertumbuhan penduduk, penurunan angka kematian ibu dan bayi demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.